

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan investasi pada hakekatnya memiliki tujuan untuk memperoleh keuntungan tertentu. Motif mencari keuntungan merupakan hal yang membedakan kegiatan investasi dengan kegiatan menabung adalah untuk perlindungan serta untuk memperoleh rasa aman melalui tindakan berjaga-jaga dengan mencadangkan sejumlah dana.

Menurut Abdul Halim (2003: 2) investasi adalah penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Investasi adalah penundaan konsumsi sekarang untuk digunakan di dalam produksi yang efisien selama periode waktu yang tertentu (Jogiyanto, 2010: 5). Investasi di pasar modal membutuhkan analisis yang cermat baik secara teknikal, fundamental, maupun faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi pasar modal seperti faktor psikologis pasar. Karena kondisi pasar saat ini mempunyai pengaruh yang besar, maka alat analisis yang dipilih perlu mempertimbangkan faktor pasar. Dalam hal ini alat analisis yang sesuai adalah Model Indeks Tunggal.

Model Indeks Tunggal digunakan untuk melakukan penilaian saham dalam suatu investasi. Model Indeks Tunggal mengasumsikan bahwa pengembalian antara dua jenis saham akan berkorelasi yaitu akan bergerak

bersama dan mempunyai reaksi yang sama terhadap satu faktor yaitu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Siti Musyarofah dan Maratus Solekhah pada tahun 2008 tentang Analisis Penilaian Return Saham Menggunakan Model Indeks Tunggal pada Perusahaan *Food and Beverages* yang *Go Public* di Bursa Efek Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Model Indeks Tunggal tidak dapat digunakan sebagai acuan bagi investor untuk menilai return saham atas investasi yang akan ditanamkannya pada perusahaan *Food and Beverages*. Perbedaan penelitian ini terletak pada objeknya. Dalam penelitian ini penulis mengambil objek pada perusahaan Manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia dengan rentang waktu dari tahun 2008-2010.

Yuli Andriani (2010) melakukan penelitian tentang Penerapan Model Indeks Tunggal dalam Menghitung Beta Saham *Jakarta Islamic Index* untuk Mengukur Risiko Sistematis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa saham dengan nilai yang besar dapat memberikan tingkat pengembalian saham dan tingkat risiko saham yang lebih besar juga.

Septyarini (2009) melakukan penelitian tentang Analisis Portofolio Optimal Berdasarkan Model Indeks Tunggal Pada Saham LQ-45. Berdasarkan penelitian tersebut Model Indeks Tunggal dapat digunakan untuk menentukan saham-saham yang dapat membentuk portofolio optimal serta proporsinya. Sehingga dapat membantu investor untuk mengetahui tingkat *return* dan risiko atas saham yang ditanam.

Dalam perkembangannya, penelitian tentang penilaian *return* saham dengan menggunakan Model Indeks Tunggal telah banyak dilakukan. Uniknya, dari beberapa penelitian yang sama justru menghasilkan hasil yang berbeda-beda.

Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penilaian Return Saham Menggunakan Model Indeks Tunggal Pada Perusahaan Manufaktur yang *Go Public* Di Bursa Efek Indonesia”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keakuratan penggunaan Model Indeks Tunggal, sehingga dapat dijadikan acuan bagi investor untuk menilai *return* saham yang dimiliki?

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian tidak meluas, maka dalam penelitian ini objek penelitian dibatasi dengan kriteria sebagai berikut :

1. Saham individu yang dipertimbangkan untuk menilai *return* saham merupakan saham-saham perusahaan Manufaktur yang *Go Public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Periode penelitian untuk menentukan return saham individual dan return pasar adalah periode mingguan, yaitu mulai 2008-2010.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk penilaian *return* saham dengan menggunakan Model Indeks Tunggal, sehingga dapat dijadikan acuan bagi *investor* untuk menilai *return* saham yang di miliki.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Bagi *investor* dan calon *investor*, sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam menilai *return* saham yang dimiliki.
2. Bagi kalangan akademis, hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk mendukung dasar teori penelitian yang sejenis dengan relevan dan sebagai masukan untuk pengembangan ilmu pengetahuan di bidang penelitian.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat membantu menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan baik secara teori maupun praktek.

F. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulisan mencoba menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan tentang pasar modal di Indonesia, pengertian *return*, komponen *return*, jenis-jenis *return*, pengertian Model Indeks Tunggal, Model Indeks Tunggal dan komponen returnnya, serta asumsi-asumsi dalam Model Indeks Tunggal.

BAB III METODE PENELITIAN

Memuat variabel penelitian dan pengukurannya, populasi, sampel, jenis data, sumber data, dan teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Memuat tentang pengolahan data dengan menggunakan uji asumsi klasik serta hasil pengolahannya.

BAB V PENUTUP

Menyajikan kesimpulan yang diperoleh, keterbatasan, serta saran-saran yang perlu untuk disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA